

ANALISIS PROFITABILITAS DAN TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS PADA KOPERASI CREDIT UNION DAYA LESTARI SAMARINDA

Siti Maryam (Siti.maryam402@yahoo.com)

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Robin Jonathan

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Elfreda Aplonia Lau

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

ABSTRAKSI

SITI MARYAM. 2017. Analisis Profitabilitas Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Credit Union Daya Lestari Samarinda di bimbing oleh bapak Robin Jonathan, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Elfreda A Lau, selaku Dosen pembimbing II.

Penilaian profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas koperasi dapat diukur dari berbagai sisi yang meliputi masalah permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, peningkatan, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi.

Dasar teori pada penelitian ini yaitu, akuntansi manajemen, laporan keuangan, macam-macam laporan keuangan, klasifikasi analisis laporan keuangan, analisis (*Du Pont*), koperasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas dan tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2015 dan 2014 yang dilakukan oleh koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda. *Du Pont* adalah analisa yang menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam melakukan analisis tersebut maka dibutuhkan data yang siap untuk diolah. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi tahun 2014-2015 dan laporan laba rugi tahun 2014-2015. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni analisis *Du Pont* untuk mengukur Profitabilitas dan analisis *Retrun On Equity* untuk mengukur tingkat pengembalian ekuitas Pada koperasi Credit Union Daya Lestari

Kata kunci : Profitabilitas, ROE

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi mendorong setiap perusahaan untuk berkomunikasi menjadi perusahaan yang berkembang dengan pesat. Hal ini mengakibatkan setiap perusahaan menghadapi persaingan yang ketat sehingga mendorong setiap manajemen perusahaan untuk menjaga keadaan keuangan yang lebih sehat. Salah satu cara pemerintah untuk

meningkatkan taraf hidup masyarakatnya yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yang berazaskan kekeluargaan dan berprinsip demokrasi dimana koperasi merupakan salah satu pilar penopang proses pembangunan ekonomi suatu negara.

Berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pelaku ekonomi di Indonesia meliputi Pemerintah, Swasta dan Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi

tersebut, Koperasi mempunyai kekhasan dalam pengelolaannya karena didasarkan pada azas kekeluargaan dan gotong royong, serta posisi anggota koperasi berperan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Namun demikian berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, maka koperasi sebagai badan usaha harus tetap tunduk terhadap kaidah-kaidah perusahaan dan prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku.

Tata cara untuk mengelola suatu perusahaan harus dipahami terlebih dahulu apa yang menjadi tujuan kegiatan usaha, sebagai acuan untuk melaksanakan semua kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan. Sehingga tujuan perusahaan tidak terbatas hanya untuk kepentingan manajemen perusahaan tersebut melainkan untuk kepentingan pihak eksternal seperti investor, konsumen, pemerintah, dan masyarakat umum.

Ardhianie (2015:76), salah satu indikator untuk menilai kinerja perusahaan adalah dengan menghitung kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau disebut Rentabilitas. Dalam mencapai laba dimaksud ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yang secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram *Du Pont System*.

Koperasi sebagai lembaga yang menjalankan kegiatan usaha dan pelayanan, dituntut untuk mampu mensejahterakan anggotanya. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, kegiatan perdagangan atau kegiatan lain sesuai tuntutan anggota. Dalam hal kegiatan perkreditan atau keuangan maka koperasi mempunyai keunggulan

dalam hal kemudahan-kemudahan prosedur bagi anggotanya dibandingkan harus berhubungan dengan perbankan.

Sebagai wujud pertanggungjawaban koperasi pada anggota dan masyarakat kinerja koperasi akan dinilai dengan menggunakan indikator berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.KUKM/XII/2009, tentang perubahan atas peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 20/Per/M.KUKM/IX/2008, tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Penilaian kesehatan koperasi menurut peraturan tersebut meliputi masalah, permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, peningkatan, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi. Dari berbagai tolok ukur dimaksud maka pembahasan akan difokuskan pada penilaian kemandirian dan pertumbuhan dengan menghitung indikator besaran rentabilitas aset. Karena capaian angka rentabilitas dipengaruhi berbagai faktor dan akan mempengaruhi kemampuan pencapaian tujuan yang lain, sehingga sangat relevan untuk menilai kinerja koperasi.

Sistem keuangan yang dapat digunakan untuk menelaah yaitu dengan analisis keuangan *Du Pont*. Analisis *Du Pont* akan dapat melihat *Return On Investment* yang dihasilkan melalui perkalian antara keuntungan dari komponen-komponen penjualan serta peningkatan penggunaan *Total*

Assets di dalam menghasilkan keuntungan tersebut.

2. DASAR TEORI

A. Akuntansi Manajemen

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi juga merupakan seni dalam mengatur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Beberapa ahli mendefinisikan akuntansi adalah :

Definisi akuntansi menurut Jusup (2003:4-5), dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu :

1. Definisi dari sudut pemakai yaitu suatu disiplin yang menyediakan informasi yang dipeukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi.

2. Definisi dari sudut proses kegiatan yaitu proses pencatatan, penggolongan, peringkasaan pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

2. Pengertian Akuntansi Manajemen

Henry Simamora (2012:13) adalah “Proses pengidentifikasian, pengukuran penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informai keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha didalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.”

3. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:6) yang dimaksud laporan keuangan adalah : “laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.”

4. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2007:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu dan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestansi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan Pengertian Du Pont

Menurut Sutrisno (2001:256), “ Du Pont adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio aktivitas dan net profit margin dan seberapa besar pengaruhnya terhadap ROI”.

6. Koperasi

Menurut Ninik Widiyanti (2007:2), koperasi atau sering disebut usaha koperasi adalah usaha-usaha yang bisa menunjang atau meningkatkan daya beli anggotanya.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Sistem du pont dan ROI sedikit berbeda kareana pada Du Pont, ROI merupakan Net Profit Margin dikalikan dengan perputaran aktiva. Perusahaan yang mengembangkan sistem analisis ini

sehingga sering disebut dengan sistem Do Pont atau ROI dengan pendekatan Du Pont. Analisis ini lebih menekankan pada seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dengan seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

Sistem Du Pont digunakan untuk menganalisis dan meningkatkan prestasi perusahaan. Hasil pengembalian atas total aktiva mencoba mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang kadang-kadang disebut dengan hasil pengembalian investasi (*Return On Investment/ROI*).

Usaha untuk meningkatkan keuntungan dari penjualan dapat diselidiki. Kemungkinan menaikkan harga untuk meningkatkan laba (atau menurunkan harga untuk meningkatkan volume penjualan). Formula Du Pont ini digunakan untuk mengontrol perubahan dalam rasio dan seberapa besar pengaruhnya terhadap Return On Investment.

3.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Penelitian Lapangan (*Filed Work Research*)

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Menentukan nilai ROI pada koperasi ini ialah dengan melakukan observasi terhadap akun-akun pada laporan keuangan dan melakukan perhitungan untuk analisis du pont.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya.

Dokumen yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah dokumen laporan keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari yang terdiri atas laporan neraca dan laporan laba rugi.

1) Rincian Data Yang Diperlukan

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi tahun 2014 – 2015, Laporan Laba Rugi tahun 2014 – 2015 dan Gambaran Umum Perusahaan.

a. Alat Analisis dan Pengujian Hipotesis

1) Alat Analisis

1. Alat Analisis

a. Du pont

Menurut Sawir (2005:26) Du Pont adalah analisa yang menggabungkan rasio-rasio aktifitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan.

b. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

1. Laporan neraca koperasi Credit Union Daya Lestari

NERACA			
Bidang Keuangan koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2015 dan 2014			
uraian	catatan	thursday, 31 Desember 2015	31 des 2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara piutang Anggota	1	134.311.724.223	118.131.699.097
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	2	711.990.030.783	615.644.314.014
Simpangan pada Lembaga Lain	3	-	-
Biaya Dibayar Dimuka	4	4.032.681.553	3.595.155.354
JUMLAH ASET LANCAR		850.334.436.559	737.371.368.465
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	5	26.891.782.600	-
Penyertaan	6	1.037.850.000	897.480.055
Aset Tetap	7	-	-
Biaya Perolehan Akumulasi/Penyusutan		30.079.163.213 (6.723.528.351)	51.772.779.365 (5.653.409.646)
Nilai buku aset tetap		23.346.634.262	46.119.369.719
Aset Lain-Lain	8	21.961.234.133	14.133.373.727
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		73.239.500.995	61.150.223.496
TOTAL ASET		923.573.937.554	798.521.591.961
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Simpangan Anggota	9	778.868.172.624	680.628.181.433
Hutang Pajak	10	-	-
Dana Dana	11	3.496.288.271	3.070.451.339
Talangan Anggota	12	8.393.088.052	7.273.823.800
Dana wajib pinjaman	13	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	14	754.622.750	216.833.500
Pendapatan Diterima Dimuka	15	117.200.000	25.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		791.629.371.637	691.214.230.072
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
JUMLAH KEWAJIBAN	16	25.365.368.250	15.771.708.650
EKUITAS			
Simpangan Polok	14	40.212.929.103	36.318.322.403
Simpangan Wajib	15	38.786.110.000	29.263.682.700
Dana Gedung	16	5.691.476.750	5.114.845.500
Cadangan Risiko	17	15.396.157.478	15.005.723.068
Cadangan Umum	18	4.767.931.900	4.860.615.310
SHU Tahun Berjalan	2-	1.204.532.436	972.404.258
JUMLAH EKUITAS		106.579.197.667	91.535.593.239
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		923.573.937.554	798.521.591.961

2. Perhitungan Hasil Usaha koperasi Credit Union Daya Lestari

PERHITUNGAN HASIL USAHA TAHUN 2014 DAN 2015 KOPERASI Credit Union Daya Lestari			
uraian	catatan	2015	2014
PEDAPATAN USAHA			
Jasa Piutang Anggota	19	96.198.872.782	80.141.126.545
Administrasi Jasa Pelayanan		3.378.086.590	6.418.343.990
Administrasi Keterlambatan Angsuran		1.120.303.422	807.205.150
JUMLAH PENDAPATAN USAHA		100.695.262.794	87.366.675.685
BEBAN USAHA			
Beban Jasa Dan Bunga		77.276.185.000	67.388.614.800
Beban Organisasi	20	5.670.933.700	5.548.953.750
Beban Administrasi dan Umum	21	17.636.186.843	15.059.250.914
Beban Penyusutan	23	1.594.853.375	1.285.862.986
Lain-Lain		1.409.242.021	1.351.191.473
JUMLAH BEBAN USAHA		103.587.406.939	90.393.673.123
SISA HASIL USAHA SEBELUM PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA		(2.892.144.166)	(3.026.997.438)
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA NET	24	4.096.736.602	3.939.401.665
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		1.204.532.436	972.404.258
ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN	25	-	-
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK (EAT)		1.204.532.436	972.404.258

2) Pengujian hipotesis

a. Profitabilitas

- Hipotesis Diterima jika profitabilitas koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2015 lebih mengalami peningkatan dari tahun 2014.
- Hipotesis Ditolak jika profitabilitas pada koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan dari tahun 2014.

b. Tingkat pengembalian ekuitas

- Hipotesis Diterima jika tingkat pengembalian ekuitas koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014.
- Hipotesis Ditolak jika tingkat pengembalian ekuitas pada koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2015 tidak mengalami peningkatan dari tahun 2014.

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis

1. Analisis Du Pont (Profitabilitas)

2. Analisis Du Pont (Profitabilitas)

a. Total Asset Turnover

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Total Asset Turnover* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama tahun 2014-2015 sebagai berikut

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover 2014} &= \frac{\text{Rp. 87.366.675.685}}{\text{Rp. 798.521.591.961}} \\ &= 0,1094 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Asset Turnover 2015} &= \frac{\text{Rp. 100.695.262.773}}{\text{Rp. 923.573.937.554}} \\ &= 0,1090 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat *total asset turnover koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarinda* tahun 2014-2015 mengalami penurunan. Tahun 2014 nilai *total asset turnover* 0,1094 sebesar kali dan mengalami penurunan sehingga pada tahun 2015 nilai *total asset turnover* 0,1090 sebesar kali.

b. *Net profit Margin*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Net Profit Margin* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama tahun 2014-2015 sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Marg} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2014} \\ &= \frac{\text{Rp. 972.404.258}}{\text{Rp. 87.366.675.685}} \times 100 \% \\ &= 1,11 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin 2015} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.204.592.436}}{\text{Rp. 100.695.262.773}} \times 100 \% \\ &= 1,19 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat *Net Profit Margin koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarinda* tahun 2014-2015 mengalami penurunan. Tahun 2014 nilai *net profit margin* sebesar 1,11 % dan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2015 nilai *net profit margin* sebesar 1,19 % .

c. *Retrun on Investment*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *return on investment* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama tahun 2014-2015 sebagai berikut.

$$\text{Return On Investment} = \text{Net profit margin} \times \text{Total Turnover}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment 2014} \\ &= 1,11 \% \times 0,1094 \end{aligned}$$

$$= 0,12 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment 2015} \\ &= 1,19 \% \times 0,1090 \\ &= 0,12 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat *return on investment koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarinda* tahun 2014-2015 mengalami persamaan. Tahun 2014 nilai *return on investment* sebesar 0,12 % dan mengalami persamaan sehingga pada tahun 2015 nilai *return on investment* sebesar 0,12 %

d. *Debt Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *Debt Ratio* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama tahun 2014-2015 sebagai berikut

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Debt Ratio 2014} \\ &= \frac{\text{Rp. 706.985.998.722}}{\text{Rp. 798.521.591.961}} \times 100\% \\ &= 88,54 \% \end{aligned}$$

$$\text{Debt Ratio 2015}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. 816.994.739.887}}{\text{Rp. 923.573.937.554}} \times 100\% \\ &= 88,46 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat *debt ratio koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarinda* tahun 2014-2015 mengalami penurunan. Tahun 2014 nilai *debt ratio* sebesar

88,54% dan mengalami penurunan sehingga pada tahun 2015 nilai *debt ratio* sebesar 88,46%.

e. *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai *return on equity* guna untuk mengukur kinerja keuangan selama tahun 2014-2015 sebagai berikut.

$$\text{return on equity} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2014} \\ &= \frac{\text{Rp. 972.404.258}}{\text{Rp. 798.521.591.961}} \\ &= 0,0012 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2015} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.204.592.436}}{\text{Rp. 923.573.937.554}} \\ &= 0,0013 \% \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat *Retrun on equity koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarinda* tahun 2014-2015 mengalami persamaan. Tahun 2014 nilai *Retrun on equity* sebesar 0,0012 % kali dan mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2015 nilai *Retrun on equit* sebesar 0,0013 % kali

3. Analisis Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat dihitung nilai

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) guna untuk mengukur kinerja keuangan selama tahun 2014-2015 sebagai berikut.

Tingkat Pengembalian Ekuitas

$$= \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{ekuitas}}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pengembalian Ekuitas 2014} \\ &= \frac{\text{Rp. 972.404.258}}{\text{Rp. 798.521.591.961}} \\ &= 0,0012 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pengembalian Ekuitas 2015} \\ &= \frac{\text{Rp. 1.204.592.436}}{\text{Rp. 923.573.937.554}} \\ &= 0,0013 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat dilihat Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarinda tahun 2014-2015 mengalami penurunan. Tahun 2014 nilai Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) sebesar 0,0012 kali dan mengalami penurunan sehingga pada tahun 2015 nilai Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) sebesar 0,0013 kali.

1. Hipotesis yang diajukan “ditolak”. Bahwa pengendalian intern dalam sistem dan prosedur penjualan kredit pada PT. Bussan Auto Finance telah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan besarnya nilai relatif hasil perhitungan jawaban perbandingan sebesar 87% yang telah memenuhi unsur-unsur pengendalian intern.
2. Pembayaran Faktur Penjualan belum memenuhi internal control, karena tidak menunjukkan pemisahan fungsi yang tegas. Hal ini mengakibatkan kesulitan bagi pimpinan perusahaan

dalam mengawasi pengelolaan kerja dan keuangan perusahaan.

3. Nota Penjualan sudah sesuai karena sudah memiliki nomor seri tercetak guna untuk menghindari penyalahgunaan pemakaian.
4. Unsur pokok sistem pengendalian intern yaitu karyawan yang sesuai dengan mutunya yang sudah diterapkan oleh perusahaan. Seperti seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaanya.
5. Secara umum prinsip sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh perusahaan sebenarnya belum sesuai dan belum cukup baik dilakukan, sehingga diperlukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian intern untuk memperlancar kelangsungan kegiatan perusahaan itu sendiri.

4.2 Pembahasan

Setelah melakukan perhitungan-perhitungan menggunakan rumus-rumus dari analisis *du pont* terhadap laporan keuangan pada koperasi Credit Union daya lestari Samarinda selama dua periode akuntansi secara berturut-turut, yaitu : periode 2014 dan 2015. Maka dapat dikemukakan pembahasan dari hasil diatas sebagai berikut :

4. Analisa Du Pont

a. Total Assets Turnover (TATO)

Hasil perhitungan dari penjualan dibagi *total assets* adalah *total assets turnover*. *Total assets turnover* pada tahun 2014 adalah 0,1094 kali, yang berarti bahwa perputaran aktiva perusahaan digunakan untuk mendapatkan penjualan sebesar 0,1094 kali. Pada tahun 2015, perhitungan menyatakan penurunan yang relatif kecil, yaitu bernilai 0,1090 kali, berarti pada tahun 2015 *total assets turnover* mengalami penurunan sebesar

0,0004 kali. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan *assets* pada tahun 2014 lebih baik daripada tahun 2015 walaupun tingkat penjualan di tahun 2015 meningkat dibandingkan tahun 2014.

Pada bab penjelasan bab sebelumnya dikemukakan bahwa, *total assets turnover* mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan volume penjualan, mengingat hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan besaran volume penjualan. Sehingga semakin tinggi rasio *total assets turnover*, berarti semakin meningkat penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Apabila besaran *total assets turnover* meningkat, disebabkan kenaikan nilai penjualan yang lebih tinggi dari nilai total aktiva.

b. Net Profit Margin (NPM)

Perhitungan dari *net profit margin* pada tahun 2014 bernilai 1,113 %. Pada tahun 2015, perhitungan menyatakan peningkatan yaitu bernilai 1,19 % yang berarti pada tahun 2015 *net profit margin* mengalami peningkatan mencapai 0,08%. Hal ini dikatakan untung.

Net profit margin mendeskripsikan besarnya laba bersih yang dicapai perusahaan pada setiap penjualan dan pendapatan usaha yang dilakukan. Jadi semakin tinggi tingkat penjualan dan pendapatan dari pada biaya operasi perusahaan, maka net profit margin akan semakin tinggi, dan ini menyatakan bahwa semakin baik pula operasi suatu perusahaan.

Sehingga bila melihat dari nilai *net profit margin* yang dicapai pada tahun 2014 dan tahun 2015 ini berarti bahwa perusahaan masih mengalami kerugian walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2015. Peningkatan tersebut disebabkan dari nilai penjualan yang meningkat. Secara umum, perusahaan mengalami

peningkatan namun tetap dianggap kurang baik sebab masih mengalami kerugian.

c. *Return On Investment (ROI)*

Dalam perhitungan *return on investment*, membutuhkan nilai dari *total assets turnover* dan *net profit margin*, sehingga perhitungannya sangat tergantung dua hal tersebut. Pada tahun 2014 nilai *return on investment* mencapai 0,12 %. Pada tahun 2015, perhitungan menyatakan persamaan yaitu bernilai 0,12 %, akibat dari perhitungan tersebut besaran *net profit margin*, yang berarti pada tahun 2015 *return on investment* mengalami persamaan yaitu sebesar 0,12 %. *Return on investment* mengukur kemampuan atau efektivitas perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Seperti yang sudah disinggung diatas, bahwa nilai dari *return on investment* ini dapat ditentukan dari nilai *total assets turnover* dan *net profit margin*. Sehingga bila melihat dari nilai *return on investment* yang dicapai pada tahun 2014 dan tahun 2015 ini berarti bahwa perusahaan masih mengalami kondisi peningkatan yang baik.

d. *Debt Ratio*

Debt ratio pada tahun 2014 mencapai 88,54%. Pada tahun 2015, perhitungan menyatakan bahwa terjadi penurunan yaitu bernilai 88,46%, yang berarti pada tahun 2015 *debt ratio* mengalami penurunan sebesar 0,08%. Rasio ini mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau modal yang berasal dari kreditur.

Dapat dilihat bahwa pada tahun 2015 *debt ratio* perusahaan sebesar 88,46%, ini dapat diartikan bahwa 88,46% total aktiva dibiayai oleh hutang,

kemudian untuk tahun 2014 juga diberlakukan hal yang sama, sesuai dengan tingkat *debt ratio*.

Sehingga bila melihat dari nilai *debt ratio* yang dicapai pada tahun 2014 dan tahun 2015 ini berarti bahwa perusahaan masih mengalami penurunan yang disebabkan oleh meningkatnya hutang sekaligus hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mengalami kondisi yang kurang baik.

e. *Return On Equity (ROE)*

Dari perhitungan *return on investment* dan *debt ratio* untuk mencari nilai *return on equity* pada tahun 2014 adalah 0,0012 %, kemudian besaran pada tahun 2015 adalah 0,0013 %, ini menyatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya. Persamaan dari *return on equity* pada tahun 2014 – 2015 dipengaruhi oleh besarnya aktiva pada tahun 2015 mengalami persamaan yang signifikan, yaitu sebesar Rp 125.052.345.593 yang sebanding dengan peningkatan penjualan yang hanya sebesar Rp. 13.328.587.088 sehingga kerugian dapat menurun dan membuat nilai dari *net profit margin* atau margin laba bersih menjadi meningkat pada tahun 2015.

Hasil perhitungan *return on equity* pada tahun 2015 mengalami persamaan sebesar 0,0012% dari tahun sebelumnya, sehingga menjadi 0,0013%. Hasil dari perhitungan *return on equity* adalah mengalami kenaikan tersebut merupakan suatu prestasi yang baik.

Dari pernyataan diatas, tentang kenaikan nilai *return on equity* pada pernyataan tersebut, disebabkan karena 3 faktor yang mempengaruhinya yaitu : *net profit margin*, *total assets turnover*, dan *debt ratio*.

Faktor pertama, semakin tinggi penjualan yang dicapai perusahaan, maka semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan dan semakin renggangnya

selisih yang mengarah pada angka positif antara penjualan dan total biaya yang dikeluarkan, sehingga menghasilkan pencapaian laba bersih yang baik. Pada tahun 2014 – 2015 menunjukkan *trend* yang baik.

Faktor kedua adalah perputaran aktiva dalam menghasilkan penjualan atau *total assets turnover*. Jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan mempengaruhi tingkat penjualan, sehingga bagaimana pihak perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimiliki semaksimal mungkin, dengan menghasilkan produk yang maksimal pula, sehingga tingkat penjualan dapat tinggi.

Faktor ketiga adalah *leverage* perusahaan yang diukur berdasarkan *debt ratio*, yaitu tingkat pembiayaan atas aktiva yang berasal dari hutang. Melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan nilai yang sedikit menurun namun tidak signifikan. Hal tersebut di nilai baik karena masih mampu ditutupi dengan peningkatan dari *net profit margin* yang mengakibatkan nilai profitabilitas mengalami peningkatan oleh koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarindayaitu persamaan dari 1 menjadi 1.

Berdasarkan hipotesis yang telah diungkapkan sebelumnya menyatakan “Profitabilitas koperasi Credit Union Daya Lestari tahun 2015 mengalami persamaan dari tahun 2014” dinyatakan “**Ditolak**”. Hal tersebut didasarkan oleh hasil analisis dan pembahasan yang menunjukkan terjadi persamaan profitabilitas pada koperasi Credit Union Daya Lestari.

5. Analisis Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)

Berdasarkan hasil analisis yang telah di bahas sebelumnya menunjukkan bahwa Analisis Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) koperasi Credit Union Daya Lestari mengalami peningkatan sebesar 0,0001 yaitu pada tahun 2014

bernilai sebesar 0,0012 kali meningkat pada tahun 2015 menjadi 0,0013 kali.

Peningkatan pada dasarnya memang kurang signifikan namun hal tersebut dinilai baik sebab koperasi mampu menciptakan sumber pendapatan non usaha untuk mengimbangi permasalahan kerugian yang terjadi pada kegiatan operasionalnya. Pendapatan non usaha tersebutlah yang pada akhirnya menutupi kerugian sehingga meningkatkan nilai dari tingkat pengembalian ekuitas (ROE) koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda pada tahun 2014 – 2015.

Berdasarkan hipotesis yang telah diungkapkan sebelumnya menyatakan “Tingkat pengembalian ekuitas pada koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2015 mengalami peningkatan dari tahun 2014.” dinyatakan “**Diterima**”. Hal tersebut didasarkan oleh hasil analisis dan pembahasan yang menunjukkan terjadi peningkatan Tingkat pengembalian ekuitas pada koperasi Credit Union Daya Lestari Samarinda.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014.

2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengembalian Ekuitas (ROE) koperasi Credit Union Daya Lestari pada tahun 2015 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014

Jusup, Haryono. Al. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sofyan, Syafri, Harahap, 2007. *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna dan dapat diterima oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya. Berikut saran-saran penulis :

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan khususnya *return on equity* Koperasi Credit Union Daya Lestari (CU) Samarinda maka disarankan manajemen perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam penggunaan keseluruhan aktiva dalam rangka menghasilkan volume penjualan yang tinggi pada tahun selanjutnya.
2. Jumlah biaya operasional yang besar menyebabkan nilai laba tidak maksimal bagi perusahaan. Sebaiknya untuk periode mendatang agar dapat lebih menekan pengeluaran atau biaya-biaya yang dianggap kurang perlu. Untuk dapat meningkatkan pendapatan lain-lain karena sangat membantu untuk meningkatkan laba perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki atau meningkatkan *net profit margin*.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode penelitian lebih dari dua periode dan menggunakan metode penelitian selain *du pont*.

Sutrisno, Drs. 2001. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA

<http://www.credituniondayalestri.org>

diakses pada tanggal 9 febuari 2017

DAFTAR PUSTAKA

Henry Simamora. 2012. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.